

VUB Tingkatkan Produksi Hingga 2 Kali Lipat

Oleh Margaretha
Jumat, 28 Oktober 2016 14:55

Teluk Pandan(21/10/2016). “Kami sangat berterima kasih atas pendampingan serta Varietas Unggul Baru (VUB) yang diberikan oleh BPTP Kaltim, karena telah terbukti mampu meningkatkan hasil produksi” Ujar Bupati Kutai Timur (Ir.H. Ismunandar MT). Hal ini disampaikan saat melakukan panen bersama di Desa Teluk Pandan, Kecamatan Teluk Pandan Kab. Kutai Timur pada hari Jumat, 21 Oktober 2016.

Lahan seluas 17 Ha siap panen tersebut ditanami oleh berbagai jenis varietas diantaranya Sarinah, VUB (Inpari 22 dan Inpari 30). Petani di desa Teluk Pandan banyak menanam Sarinah karena sudah terbiasa dan susah diajak untuk merubah. Tetapi dengan hasil panen yang diperoleh petani melihat secara langsung perbedaannya.



Hasil ubinan diperoleh Inpari 22 (5,68 ton GKP/Ha) dan Inpari 30 (6,6 ton GKP/Ha) cukup memuaskan bila dibandingkan varietas Sarinah hanya 2,9 ton GKP/Ha. Terjadi peningkatan 2 kali lipat dari Varietas Sarinah yang biasa digunakan, karena varietas Sarinah tidak tahan terhadap penyakit busuk leher.

“Kegiatan ini merupakan upaya mendukung Swasembada Pangan, segala strategi, inovasi serta teknologi akan dilakukan untuk peningkatan luas tanam dan produktivitas. Kutim kedepan diharapkan dapat menjadi sentra produksi pangan dan lumbung pangan, sehingga tidak lagi mendatangkan dari daerah lain (Sulawesi dan Jawa Timur) seperti yang terjadi saat ini”, ujar Kepala BPTP Kaltim, Dr.Ir.M.Hidayanto MP.

Pada kesempatan itu juga Kepala BPTP Kaltim mengatakan bahwa bila pengolahan serta penggunaan bibit tepat, maka panen dapat dilakukan hingga tiga kali dalam setahun. Hal ini disebabkan air yang merupakan kebutuhan utama dalam bertani tidak menjadi permasalahan di

VUB Tingkatkan Produksi Hingga 2 Kali Lipat

Oleh Margaretha
Jumat, 28 Oktober 2016 14:55

Kutim khususnya di Desa Teluk Pandan.

“Wah kalau bisa tiga kali panen, dapat dibayangkan berapa ton padi yang dapat dihasilkan oleh petani Kutim. Bila hal ini terjadi maka krisis pangan, terutama terhadap padi lokal dapat teratasi” ujar ismundar.

Oleh sebab itu Bupati Kutim menegaskan kepada seluruh pihak khususnya Gapoktan untuk tidak lagi alih fungsi lahan sawah menjadi perkebunan, sehingga sektor pertanian dapat berkembang dimasa yang akan datang.

Pada kesempatan ini juga dilaksanakan tanam bersama dan penyerahan bantuan benih label putih dari BPTP Kaltim sebanyak 300 kg. Benih ini cukup untuk pengembangan 15 Ha yang akan dijadikan sebagai sumber benih yang ada di lokasi sekitar. Harapannya petani sudah memiliki stok benih untuk penanaman musim berikutnya, sehingga permasalahan kekurangan benih pada musim tanam tidak terjadi lagi.